



IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN STAD BERBANTUAN LIVEWORKSHEETS DAN DAMPAKNYA TERHADAP MOTIVASI BERPRESTASI SISWA

Novitasari^{1a}, Edy Herianto^{1b*}, Edy Kurniawansyah^{1c}, M. Ismail^{1d}

¹Universitas Mataram, Jl. Majapahit No, 62 Mataram, Nusa Tenggara Barat, 83115

e-mail: ^{1b*}edy.herianto@unram.ac.id

Received: 23 Juli 2024; Revised: 29 Juli 2024; Accepted: 6 Desember 2024

Abstract: This study aims to determine the impact of using the STAD learning model assisted by liveworksheets on achievement motivation to realize sustainable development goals (SDGs). This study uses a quantitative approach, the type is a quasi-experimental with a non-equivalent control group design. This study's population was all class XI MAN 2 Mataram students. The sample of this study was class XI IPS 1 and class XI IPS 3. The research instruments used were observation sheets and questionnaires. Analysis of hypothesis test data using paired sample t-test with a significance level of 5%. The results of the hypothesis test showed that the $t_{count} > t_{table}$ ($16,361 > 2,037$), so it can be concluded that H_a is accepted and H_o is rejected. This means that applying the STAD learning model assisted by liveworksheets affects students' achievement motivation to realize SDGs

Keyword: STAD, Liveworksheets, Achievement Motivation

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dampak penggunaan model pembelajaran STAD berbantuan *liveworksheets* terhadap motivasi berprestasi untuk mewujudkan tujuan pembangunan berkelanjutan (SDGs). Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, jenisnya eksperimen semu dengan *non-equivalent control group design*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI MAN 2 Mataram. Sampel penelitian ini adalah kelas XI IPS 1 dan kelas XI IPS 3. Instrumen penelitian yang digunakan adalah lembar observasi dan angket. Analisis data uji hipotesis menggunakan *paired sample t-test* dengan taraf signifikansi 5%. Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($16,361 > 2,037$), sehingga dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak. Artinya penerapan model pembelajaran STAD berbantuan *liveworksheet* berpengaruh terhadap motivasi berprestasi siswa untuk mewujudkan SDGs.

Kata Kunci: STAD, *Liveworksheets*, Motivasi Berprestasi Siswa

How to Cite: Novitasari, N., Herianto, E., Kurniawansyah, E., & Ismail, M. (2024). Implementasi Model Pembelajaran Stad Berbantuan *Liveworksheets* dan Dampaknya Terhadap Motivasi Berprestasi Siswa. *Jurnal Penelitian dan Pendidikan IPS*, 18(2), 132-142. <https://doi.org/10.21067/jip.v18i2.10507>

Copyright © 2024 (Novitasari, Edy Herianto, Edy Kurniawansyah, M. Ismail)

Pendahuluan

Era society 5.0 membuat ilmu pengetahuan dan teknologi berkembang pesat, sehingga kemampuan dan keterampilan manusia senantiasa mengalami perkembangan sesuai dengan kemajuan zaman. Perkembangan ini memberikan dampak yang signifikan pada pelaksanaan Pendidikan bagi seluruh siswa di Indonesia. Meningkatnya pemanfaatan teknologi akibat transformasi menghadirkan peluang dan tantangan bagi guru di seluruh satuan pendidikan. Dalam proses pembelajaran harus diiringi dengan teknologi untuk mewujudkan pembelajaran yang inovatif dan mengasah kemampuan peserta



didik agar cekatan dan kritis dalam memecahkan masalah.

Pembelajaran pada masa kini memiliki karakteristik yaitu berpusat pada peserta didik yang berfokus pada kebutuhan maupun minat siswa. Siswa didorong aktif dalam proses pembelajaran dan mampu bertanggung jawab atas belajar mereka sendiri. Guru berperan sebagai motivator dan fasilitator yang membantu peserta didik untuk mencapai potensi yang dimiliki peserta didik dan mencapai tujuan belajar khususnya pada mata pelajaran PPKn. Dalam proses pembelajaran guru akan senantiasa menghadapi perubahan yang pesat didunia pendidikan akibat perkembangan teknologi (Ismail et al., 2022). Proses belajar mengajar yang dilaksanakan secara menggembirakan dan menantang dapat mendorong siswa untuk aktif dalam kegiatan pembelajaran. Selain itu, proses ini dapat memberi ruang untuk kreativitas dan kemandirian yang sesuai dengan talenta, minat, perkembangan fisik dan psikologis siswa (Hariyanto et al., 2019).

Guru harus melakukan proses belajar mengajar yang menyenangkan. Sebab hal tersebut akan berpengaruh pada minat, motivasi dan hasil belajar siswa. Pembelajaran yang efektif dapat dicapai jika siswa mencapai hasil belajar yang baik (Radya et al., 2023). Sebagai pendidik sangat penting memperhatikan minat dan bakat siswa agar dapat merancang pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa sehingga dapat meningkatkan motivasi belajar siswa (Salomo Leuwol et al., 2023). Guru didorong agar mempunyai kemampuan untuk mengatur kegiatan belajar mengajar di sekolah untuk meningkatkan minat baca pada diri siswa (Kurniawan & Sukasih, 2024). Kecakapan guru untuk meningkatkan minat siswa dalam memperoleh pengetahuan secara mandiri menjadi hal yang sangat penting dibandingkan transfer pengetahuan yang diperoleh siswa langsung dari guru (Nurhayati, 2017).

Faktanya masih banyak guru pada masa kini yang melaksanakan pembelajaran yang monoton sehingga hal ini membuat siswa bosan dan malas memperhatikan materi yang disampaikan oleh guru. Pengintergrasian model pembelajaran yang tepat menjadi solusi dalam menyelesaikan permasalahan yang ada. Salah satu model pembelajaran dapat diterapkan adalah model pembelajaran STAD. Model pembelajaran STAD adalah model yang memandang aktivitas dan timbal balik siswa untuk saling bekerja sama dan mendorong satu sama lain untuk memahami materi yang dipaparkan dan meningkatkan penafsiran bahwa belajar itu bermanfaat, bermakna, dan menggembirakan (Riny & Safrul, 2022). Model pembelajaran STAD dapat menanggulangi permasalahan pembelajaran yang timbul dengan mengaktifkan siswa yang tidak dapat bekerja sama dengan orang lain, mengatasi siswa yang agresif dan tidak peduli pada orang lain.

Dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran tentunya membutuhkan media pembelajaran yang efektif, inovatif, dan interaktif agar minat belajar siswa semakin meningkat (Nurmasita et al., 2022). Media pembelajaran memiliki peranan penting dalam proses pembelajaran. Penggunaan media dalam pembelajaran dapat menumbuhkan minat dan keinginan baru, meningkatkan motivasi serta membawa pengaruh psikologis dalam pembelajaran (Wulandari et al., 2023). Media pembelajaran berbasis teknologi menjadi keharusan yang diterapkan pendidik guna menunjang siswa selama pembelajaran salah satunya dengan menggunakan *liveworksheets*.

Liveworksheets merupakan *platform* dalam situs web yang menyediakan layanan kepada pendidik untuk menggunakan lembar kerja yang tersedia dan menjadikan lembar kerja mereka menjadi lembar kerja interaktif secara online (Fauzi et al., 2021). *Liveworksheets* akan mempermudah guru dalam membuat dan menggunakan Lembar kerja yang akan diberikan kepada siswa karena memiliki fitur yang beragam sehingga guru dapat membuat berbagai jenis soal yang menarik. Lembar kerja interaktif ini memanfaatkan teknologi yang dapat diintegrasikan dalam dunia pendidikan baik video, suara, pilihan ganda maupun latihan berbicara menggunakan *microfon* (Haqiqi & Syarifa, 2021). Pemberian tugas dan kegiatan melalui *liveworksheets* dapat memotivasi siswa dalam menyelesaikan tugas, memahami konten dan meningkatkan motivasi berprestasi siswa sehingga berdampak pada peningkatan prestasi akademik yang lebih baik.

Menurut McClelland (Damanik, 2020) motivasi berprestasi merupakan tujuan dari setiap orang untuk mencapai keberhasilan dalam persaingan dengan standar yang tinggi. Motivasi berprestasi



merupakan faktor yang mendorong siswa untuk melakukan usaha untuk mencapai tujuan belajarnya (Herianto, 2017). Motivasi akan mendorong siswa untuk mengembangkan kemampuan dan kreatifitasnya dan menjaga ketekunannya dalam belajar yang secara tidak langsung akan berpengaruh pada peningkatan prestasi siswa. Pemberian motivasi kepada siswa dapat memberikan dorongan agar siswa semakin semangat dalam mencapai prestasi (Kurniawansyah et al., 2023). Motivasi siswa yang kuat akan meningkatkan minat, keinginan dan semangat belajar tinggi (Sutama & Wahyudiyanto, 2017). Namun pada realitanya masih banyak siswa yang mengabaikan pentingnya motivasi berprestasi. Meningkatnya motivasi berprestasi siswa akan berdampak pada hasil belajar dan prestasi yang dimilikinya sehingga mampu mewujudkan pendidikan yang berkualitas sesuai tujuan dari *Sustainable Development Goals* (SDGs).

SDGs merupakan dokumen perjanjian pembangunan global yang menghendaki terwujudnya pembangunan berkelanjutan untuk menghadapi persoalan pembangunan (Nurfatimah et al., 2022). SDGs memiliki 17 tujuan yang ingin dicapai salah satunya adalah pendidikan yang berkualitas. Pendidikan yang berkualitas sangat diperlukan bagi kemajuan bangsa. Berdasarkan data yang dirilis oleh worldtop20.org, kualitas pendidikan di Indonesia pada tahun 2023 berada di urutan ke-67 dari total 209 negara di seluruh dunia. Hal ini menunjukkan bahwa kualitas pendidikan di Indonesia masih rendah dan memerlukan upaya yang serius untuk membenahi kualitas pendidikan di Indonesia. Pendidikan merupakan cara paling efektif untuk meningkatkan kualitas hidup, kesejahteraan masyarakat dan mencapai pembangunan berkelanjutan. Pendidikan di Indonesia harus diperbaiki dan ditingkatkan kembali agar mampu mencapai pendidikan yang berkualitas.

Berdasarkan hasil observasi yang dilaksanakan di MAN 2 Mataram didapatkan bahwa motivasi berprestasi siswa seringkali mengalami kondisi yang tidak stabil. Hal ini ditandai oleh kurangnya partisipasi siswa saat pembelajaran, kemampuan dalam memecahkan masalah masih kurang, terjadi perubahan tingkat usaha yang tidak konsisten dan ketidakmampuan siswa untuk menjaga fokus jangka panjang dalam mencapai tujuan akademisnya. Hal ini disebabkan karena kegagalan yang dihadapi sebelumnya, tekanan sosial, kurangnya dukungan dari lingkungan sekitar, tujuan pribadi masih tidak jelas dan proses pembelajaran yang kurang relevan. Tentunya ini menjadi hal yang sangat krusial untuk diteliti karena motivasi berprestasi menjadi hal yang sangat penting bagi siswa untuk mencapai prestasi belajarnya dan untuk mewujudkan pendidikan yang berkualitas.

Metodologi

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif adalah pandangan yang dilakukan guna menggambarkan dan mendeskripsikan sebuah keadaan menggunakan angka-angka atau perhitungan-perhitungan (Astika et al., 2023). Jenis penelitian yang digunakan adalah eksperimen semu atau *Quasi Eksperimental Design*. Desain yang digunakan adalah *Nonequivalent Control Group Design*. Desain ini merupakan desain semi eksperimen yang menggunakan kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

Populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI MAN 2 Mataram. Sampel penelitian ini adalah kelas XI IPS 1 sebagai kelas kontrol dan XI IPS 3 sebagai kelas eksperimen dengan menggunakan *purposive sampling*. Menurut (Sugiyono, 2019) *purposive sampling* merupakan teknik penentuan sampel menggunakan pertimbangan tertentu. Teknik pengumpulan data merupakan cara maupun langkah yang dilakukan oleh peneliti guna mendapatkan data penelitian.

Teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan berupa observasi dan angket. Observasi merupakan kegiatan penelitian melalui pengamatan langsung kepada objek di lapangan. Sebelum melaksanakan penelitian, peneliti harus melakukan observasi terlebih dahulu untuk mengamati kondisi lapangan. Sedangkan, angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan beberapa pertanyaan atau pernyataan kepada sampel untuk dijawab (Sugiyono, 2019). Uji coba instrument yang digunakan berupa uji validitas dan uji reliabilitas. Teknik analisis data dalam penelitian ini berupa uji prasyarat berupa uji normalitas dan homogenitas, selanjutnya adalah uji

hipotesis. Seluruh uji menggunakan data *gain score* yang diperoleh berdasarkan instrument penelitian.

Hasil

Sebelum melaksanakan kegiatan eksperimen dikelas sampel yaitu kelas XI IPS 1 sebagai kelas kontrol dan XI IPS 3 sebagai kelas eksperimen, peneliti melakukan uji coba instrumen dengan hasil sebagai berikut.

1. Hasil Uji Coba Instrumen Penelitian

a. Hasil Uji Validitas Instrumen

Uji validitas instrument angket dalam penelitian ini dilakukan pada siswa kelas XI IPS 2 dengan jumlah 36 siswa. Uji validitas dilakukan untuk mengetahui apakah instrument yang digunakan sudah valid. Setelah dilakukannya uji validitas, diketahui nilai $t_{tabel} = 0,682$. Sesuai dengan kaidah pengambilan keputusan jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ instrument dinyatakan valid sebaliknya, apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ instrument penelitian tidak valid. Hasil uji validitas instrument angket dilakukan dengan rumus *product moment* dapat dilihat pada tabel berikut:

Table 1. Hasil Uji Validitas Instrumen Angket

Kriteria	T _{tabel}	Item pernyataan	Jumlah
Valid	0,682	1, 2, 3, 4, 6, 7, 9, 10, 12, 13, 15, 16, 18, 19, 20, 23, 25, 26, 28, 31, 33, 35, 37, 40, 43, 44, 45, 47, 49, 50	30
Tidak valid		5, 8, 11, 14, 17, 21, 22, 24, 27, 29, 30, 32, 34, 36, 38, 39, 41, 42, 46, 48	20

Berdasarkan hasil uji validitas instrumen angket diatas, diketahui bahwa terdapat 30 pernyataan instrument angket dinyatakan valid dan 20 pernyataan dinyatakan tidak valid.

b. Data Hasil Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas instrument dilakukan sebagai lanjutan dari uji validitas yang telah dilakukan agar diperoleh instrument yang reliabel. Uji reliabilitas instrument angket pada penelitian ini menggunakan rumus *spearman brown*. Adapun hasil perhitungan yang dilakukan dalam pengujian reliabilitas instrument angket menggunakan rumus *Spearman-Brown* dengan SPSS 25 didapatkan bahwa $t_{hitung} = 0,893$ sedangkan $t_{tabel} = 0,682$.

c. Data nilai *Pre-test* dan *Post-test* Kelas Eksperimen dan Kontrol

Pelaksanaan *pre-test* dilaksanakan pada tanggal 28 April 2024 pada siswa kelas XI IPS 3 sebagai kelas eksperimen dan pada tanggal 2 Mei pada kelas XI IPS 1 sebagai kelas kontrol di MAN 2 Mataram. *Pre-test* dilakukan sebelum diterapkannya proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran STAD berbantuan *liveworksheets* pada kelas eksperimen dan sebelum diterapkannya model pembelajaran konvensional pada kelas kontrol yang bertujuan untuk mengetahui kemampuan awal siswa. Sedangkan, *post-test* dilakukan setelah diterapkannya proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran STAD berbantuan *liveworksheets* di kelas eksperimen dan setelah diterapkannya pembelajaran konvensional di kelas kontrol. Adapun nilai perolehan siswa dari hasil *pre-test* dan *post-test* yang dilakukan pada kelas eksperimen dan kontrol dapat dilihat pada tabel berikut:

Table 2. Data Nilai *Pre-test* dan *Post-test*

Descriptive Statistics						
N	Minimum	Maximum	Gain	Mean	Std. Deviation	

Pre-test eksperimen	32	45	87	42	64.84	11.506
Post-test eksperimen	32	80	100	20	91.69	6.761
Pre-test kontrol	32	50	74	24	60.13	6.440
Post-test kontrol	32	54	80	26	65.34	6.685
Valid N (listwise)	32					

2. Uji Prasyarat

a. Uji Normalitas Data

Pengujian normalitas dilaksanakan untuk melihat apakah data yang diperoleh berdistribusi normal atau tidak. Adapun metode yang dilakukan dalam melaksanakan uji normalitas menggunakan uji *Shapiro-Wilk*. Berdasarkan perhitungan uji normalitas menggunakan SPSS 25 ketentuannya yaitu apabila nilai signifikansi ($\text{sig} \geq 0,05$) maka data terdistribusi normal, sebaliknya apabila signifikansi ($\text{sig} \leq 0,05$) maka data tidak berdistribusi normal. Adapun hasil output uji normalitas menggunakan SPSS 25 dapat dilihat pada tabel berikut:

Table 3. Data Hasil Uji Normalitas

		Shapiro-Wilk		
kelas		Statistic	df	Sig
Motivasi Berprestasi	<i>Pre-test eksperimen</i>	.954	32	.182
	<i>Post-test eksperimen</i>	.974	32	.617
	<i>Pre-test kontrol</i>	.950	32	.148
	<i>Post-test kontrol</i>	.964	32	.342

Berdasarkan perhitungan uji normalitas menggunakan SPSS 25, didapatkan bahwa pre-test eksperimen 0,182, post-test eksperimen 0,617, dan pre-test kontrol 0,148, post-test kontrol 0,342. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data motivasi berprestasi siswa berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas data dilaksanakan untuk menunjukkan bahwa dua kelompok sampel berasal dari populasi mempunyai varians yang sama. Uji homogenitas motivasi berprestasi siswa pada kelas eksperimen dan kontrol menggunakan uji *statistic deskriptif*. Kriteria penentuan keputusan uji homogenitas dilakukan berdasarkan ketentuan uji homogenitas yakni apabila nilai signifikansi atau Sig. $> 0,05$ maka dikatakan bahwa varians dari dua atau lebih kelompok populasi data adalah sama atau homogen sebaliknya apabila nilai signifikansi atau Sig. $< 0,05$ maka data tidak homogen. Adapun data uji homogenitas kelas eksperimen dan kontrol sebagai berikut:

Tabel 4. Data Hasil Uji Homogenitas

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Motivasi Berprestasi	Based on Mean	.561	1	62	.469
	Based on Median	.530	1	62	.457
	Based on Median and with adjusted df	.530	1	58.849	.457
	Based on trimmed mean	.538	1	62	.466

Berdasarkan data hasil uji homogenitas diatas diketahui nilai Sig. based on mean untuk variabel motivasi berprestasi siswa sebesar 0,469. Sebagaimana ketentuan uji homogenitas diatas bahwa nilai Sig. Based on Mean variabel motivasi berprestasi pada kelas eksperimen yaitu 0,469 $> 0,05$ dan kelas

kontrol yaitu $0,457 > 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa varians data motivasi berprestasi kelas eksperimen dan kelas kontrol sama (homogen).

2. Uji N-Gain

Uji N-gain merupakan rumus yang digunakan untuk mengukur efektifitas suatu pembelajaran dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Adapun data uji N-gain sebagai berikut.

Table 5. Data Hasil uji N-Gain

Hasil Perhitungan Uji N-Gain Score			
No	Kelas Eksperimen N-Gain Score	No	Kelas Kontrol N-Gain Score
1	34.38	1	10.42
2	21.21	2	9.30
3	28.57	3	27.08
4	.00	4	27.27
5	31.03	5	12.00
6	25.00	6	2.86
7	57.50	7	13.04
8	47.73	8	21.43
9	45.00	9	5.13
10	.00	10	.00
11	36.84	11	-9.38
12	50.00	12	9.09
13	13.33	13	-24.32
14	61.11	14	.00
15	25.00	15	11.11
16	63.64	16	27.08
17	21.21	17	.00
18	7.41	18	14.29
19	60.53	19	7.14
20	30.00	20	23.81
21	47.37	21	2.44
22	24.00	22	7.14
23	14.29	23	-15.15
24	14.29	24	10.87
25	30.00	25	5.41
26	44.44	26	.00
27	40.00	27	3.03
28	.00	28	8.82
29	38.89	29	2.33
30	37.84	30	2.86
31	28.57	31	2.22

32	34.38	32	-10.53
Rata-rata	79.0856	Rata-rata	17.60457
Minimal	44.00	Minimal	-24.32
Maksimal	100.00	Maksimal	58.33

Berdasarkan tabel output perhitungan uji N-gain score diatas, terlihat bahwa nilai rata-rata N-gain score untuk kelas eksperimen (model pembelajaran STAD berbantuan *liveworksheets*) adalah 79.0856 atau 79% termasuk dalam kategori efektif. Adapun nilai N-gain score minimal 44% dan maksimal 100%. Sementara untuk rata-rata N-gain score untuk kelas kontrol (model pembelajaran konvensional) adalah sebesar 17.60457 atau 17,7% termasuk dalam kategori tidak efektif. Dengan nilai minimal -24% dan nilai maksimal 58,33%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran STAD berbantuan *liveworksheets* efektif untuk meningkatkan motivasi berprestasi siswa untuk mewujudkan SDGs pada siswa kelas 11 di MAN 2 Mataram.

3. Uji Hipotesis

Berdasarkan hasil uji prasyarat analisis statistic berupa uji normalitas dan homogenitas, didapat bahwa data berdistribusi normal dan homogen. Sehingga, uji hipotesis menggunakan statistik parametrik berupa uji *paired sample t_{test}* dengan bantuan SPSS 25. Uji ini dilaksanakan untuk mengetahui diterima atau ditolaknya H_0 dan H_a yang dilakukan berdasarkan kriteria pengujian yakni apabila nilai Sig. (2-tailed) > taraf signifikansi (α) sebesar 0,05, maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Sedangkan apabila nilai Sig. (2-tailed) < taraf signifikansi (α) sebesar 0,05, maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Adapun pedoman atau dasar dalam pengambilan keputusannya yaitu: (1) Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima dan (2) Jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

Berdasarkan perhitungan hasil pengujian hipotesis dapat dilihat pada tabel berikut:

Table 6. Data Hasil uji Paired Samples Test

Paired Samples Test									
Paired Differences									
95% Confidence Interval of the Difference									
		Mean	Std. Deviation	Std. Error	Lower	Upper	t	df	Sig (2-tailed)
Pair 1	Eksperimen- Kontrol	67.42922	23.31344	4.12127	59.02383	75.83461	16.361	31	.000

Berdasarkan tabel output "Paired Sample t Test" di atas, diketahui bahwa sig (2-tailed) sebesar $0,000 < 0,05$, dimana hasil t_{hitung} (16.361) > dari t_{tabel} (2,037), maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Kesimpulannya adalah implementasi model pembelajaran STAD berbantuan *liveworksheets* berdampak pada motivasi berprestasi siswa di MAN 2 Mataram.

Pembahasan

Hasil penelitian di MAN 2 Mataram mengungkapkan bahwa penerapan model pembelajaran STAD berbantuan *liveworksheets* memiliki pengaruh signifikan terhadap motivasi berprestasi siswa. Dengan nilai rata-rata N-gain score untuk kelas eksperimen (model pembelajaran STAD berbantuan



liveworksheets) adalah sebesar 79.0856 atau 79% termasuk dalam kategori efektif. Adapun nilai N-gain score minimal 44% dan maksimal 100%. Selanjutnya, hasil uji t menunjukkan bahwa $t_{hitung} (16.361) >$ dari $t_{tabel} (2,037)$. Penelitian ini membuktikan bahwa kombinasi pembelajaran kooperatif dengan teknologi berbasis digital mampu meningkatkan keterlibatan siswa secara nyata. Hasil ini mempertegas relevansi penerapan STAD berbantuan teknologi sebagai salah satu pendekatan inovatif dalam pendidikan abad ke-21, yang tidak hanya efektif di MAN 2 Mataram tetapi juga memiliki potensi untuk diterapkan di berbagai konteks pendidikan lainnya.

Penerapan STAD di MAN 2 Mataram dilakukan dengan mengorganisasikan siswa ke dalam kelompok-kelompok kecil yang heterogen berdasarkan tingkat kemampuan akademik. Dalam setiap kelompok, siswa bekerja sama untuk menyelesaikan tugas yang diberikan dengan menggunakan *liveworksheets*. Penggunaan *liveworksheets* dalam pembelajaran ini berfungsi sebagai media interaktif untuk menyajikan latihan soal, materi, dan umpan balik secara langsung. (Faridi, 2023) yang berpendapat bahwa aplikasi ini memungkinkan siswa mengoptimalkan pembelajarannya dengan berpartisipasi aktif dalam pembelajaran, bukan hanya pasif menerima informasi dari guru seperti kebanyakan LKPD cetak. Praktik ini memungkinkan siswa tidak hanya memahami materi lebih dalam melalui kerja sama, tetapi juga memanfaatkan teknologi untuk mengembangkan keterampilan belajar mandiri. Aktivitas seperti pengisian soal interaktif, kompetisi berbasis skor antar kelompok, serta pemberian umpan balik real-time mendorong siswa untuk terlibat lebih aktif dalam proses pembelajaran.

Selain meningkatkan motivasi, integrasi STAD dengan *liveworksheets* di MAN 2 Mataram juga memperkuat rasa percaya diri siswa. Proses belajar berbasis kelompok memungkinkan siswa dengan kemampuan lebih rendah mendapatkan dukungan dari anggota kelompok lainnya, sedangkan siswa yang lebih unggul dapat memperkuat pemahaman mereka dengan mengajarkan anggota kelompok lainnya. Hasil penelitian ini didukung oleh pendapat (Baharuddin & M. Ahkam A., 2015) bahwa pembelajaran kooperatif menciptakan rasa saling mendukung di antara siswa, sehingga meningkatkan motivasi dan keterlibatan mereka dalam belajar. Di sisi lain, elemen kompetisi sehat yang diterapkan melalui skor dan penghargaan antar kelompok memperkuat motivasi intrinsik siswa untuk memberikan yang terbaik.

Hasil penelitian ini juga mendukung temuan sebelumnya tentang efektivitas teknologi dalam pendidikan. (FH et al., 2024) menyebutkan bahwa media interaktif *liveworksheets* memiliki potensi dalam meningkatkan kualitas pembelajaran yang sistematis dan lengkap sehingga berdampak pada motivasi belajar dan hasil belajar. Siswa lebih antusias ketika belajar dengan cara yang lebih modern, yang memadukan teknologi dengan pembelajaran berbasis Tim. Di MAN 2 Mataram, *liveworksheets* tidak hanya mempercepat proses belajar siswa, tetapi juga menyediakan umpan balik instan yang membantu siswa mengetahui kekuatan dan kelemahan mereka secara langsung. Pemanfaatan aplikasi berbasis teknologi sering kali menawarkan inovasi dalam penyajian materi pembelajaran, seperti melalui animasi, simulasi, at augmented reality. Hasil penelitian ini diperkuat oleh pendapat (Munawir et al., 2024) bahwa melalui fitur-fitur inovatif ini dapat meningkatkan minat dan motivasi siswa dalam belajar serta memperluas cakupan pembelajaran melampaui batasan tradisional .

Penelitian ini memperkuat temuan serupa dari masa sebelumnya. (Ridwan et al., 2022) telah menunjukkan bahwa dalam model pembelajaran STAD memperluas kemampuan, keterampilan dan kecakapan yang dimiliki oleh siswa, berpikir secara akurat dan kritis, menumbuhkan sikap sosial, sehingga memungkinkan siswa untuk meningkatkan dan mengoptimalkan keberhasilan pembelajaran yang dilakukan. Studi ini juga memperluas pemahaman tentang bagaimana teknologi digital dapat menjadi katalisator dalam pembelajaran. Dengan hasil yang serupa, penelitian di MAN 2 Mataram menegaskan bahwa penerapan STAD berbantuan teknologi tidak hanya mendukung pembelajaran di



tingkat konseptual, tetapi juga memberikan dampak nyata pada peningkatan motivasi dan prestasi siswa.

Secara praktis, temuan ini memiliki implikasi yang signifikan terhadap strategi pembelajaran di sekolah-sekolah. Penggunaan STAD berbasis *liveworksheets* dapat dijadikan sebagai model inovatif untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia, terutama dalam mendukung pencapaian SDGs tujuan ke-4 tentang pendidikan berkualitas. Dengan memberikan pengalaman belajar yang lebih menarik, interaktif, dan relevan, metode ini membantu siswa MAN 2 Mataram mempersiapkan diri menghadapi tantangan global sekaligus menciptakan generasi yang lebih kompeten dan berdaya saing tinggi.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di MAN 2 Mataram, rata-rata N-gain score untuk kelas eksperimen (model pembelajaran STAD berbantuan *liveworksheets*) adalah sebesar 79.0856 atau 79% termasuk dalam kategori efektif dengan nilai N-gain score minimal 44% dan maksimal 100%. Sedangkan rata-rata N-gain score untuk kelas kontrol (model pembelajaran konvensional) sebesar 17.60457 atau 17,7% termasuk dalam kategori tidak efektif dengan nilai N-gain score minimal -24% dan nilai maksimal 58,33%. Analisis uji hipotesis menggunakan *Paired Sample t-Test* menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} (16.361) lebih besar dari t_{tabel} (2,037) dengan derajat kebebasan (df) sebesar 31 dan tingkat signifikansi (α) 5%. Hasil ini mengindikasikan bahwa hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran STAD berbantuan *liveworksheets* secara signifikan meningkatkan motivasi berprestasi siswa. Penerapan metode ini tidak hanya meningkatkan hasil belajar siswa tetapi juga mendukung pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs), khususnya dalam menjamin pendidikan yang inklusif, merata, dan berkualitas di MAN 2 Mataram.

Ucapan Terima Kasih

Tim Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan dan fasilitasi, sehingga penelitian dan penulisan artikel ilmiah berjudul "*Implementasi Model Pembelajaran STAD Berbantuan Liveworksheets dan Dampaknya terhadap Motivasi Berprestasi Siswa MAN 2 Mataram*" dapat terselenggara dengan baik. Ucapan terima kasih khusus kami sampaikan kepada pihak MAN 2 Mataram atas kerjasama dan izin yang diberikan, para guru dan siswa yang terlibat dalam penelitian ini, serta seluruh pihak lain yang telah memberikan kontribusi, baik secara langsung maupun tidak langsung. Semoga hasil dari penelitian ini dapat memberikan manfaat yang berarti bagi dunia pendidikan dan mendukung tercapainya pendidikan berkualitas sesuai dengan tujuan pembangunan berkelanjutan (SDGs).

Referensi

- Astika, S., Herianto, E., Sawaludin, S., & Sumardi, L. (2023). Pengaruh Implementasi E-learning Berbasis Quizizz terhadap Hasil Belajar PPKn. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 8(1), 154–160. <https://doi.org/10.29303/jipp.v8i1.1114>
- Baharuddin, F. I., & M. Ahkam A., A. A. (2015). Motivasi Berprestasi Pada Mahasiswa Yang Berkuliah Di Jurusan Pilihan Orang Tua.
- Faridi. (2023). Penggunaan Media Interaktif Liveworksheets Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Materi Bilangan Berpangkat Kelas Ixa Smp Negeri 2 Kandangserang. *EDUTECH : Jurnal Inovasi Pendidikan Berbantuan Teknologi*, 3(1), 122–129. <https://doi.org/10.51878/edutech.v3i1.2121>
- Fauzi, A., Rahmatih, A. N., Indraswati, D., & Sobri, M. (2021). Penggunaan Situs Liveworksheets untuk



- Mengembangkan LKPD Interaktif di Sekolah Dasar. *Mitra Mahajana: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(3), 232–240. <https://doi.org/10.37478/mahajana.v2i3.1277>
- FH, Y., Firmansyah, & Pratita, D. (2024). Media Pembelajaran Interaktif Liveworksheets Dengan Pendekatan Case Based Learning : *Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Indonesia*, 9, 116–125.
- Haqiqi, A. K., & Syarifa, S. N. (2021). Keefektifan Model Problem Based Learning Berbantuan Video dalam Liveworksheets Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa. *Jurnal Pendidikan Matematika (Kudus)*, 4(2), 193. <https://doi.org/10.21043/jmtk.v4i2.12048>
- Hariyanto, H., Jahiban, M., & Herianto, E. (2019). Strategi Guru PPKn Dalam Penguatan Karakter Siswa SMPN 2 Mataram. *Jurnal Pendidikan Sosial Keberagaman*, 6(1), 1–17. <https://doi.org/10.29303/juridiksiam.v6i1.85>
- Herianto, E. (2017). The Effect of Learning Strategy, Achievement Motivation, and Communication Skill toward Learning Outcomes on the Course PMPIPS-SD at PGSD. *International Research Journal of Management, IT & Social Sciences*, 4(5), 1. <https://doi.org/10.21744/irjmis.v4i5.528>
- Ismail, M., Herianto, E., Sumardi, L., & Basariah. (2022). Sosialisasi Penerapan Pembelajaran Berbasis TPACK pada Guru PPKn Madrasah Tsanawiyah se Kota Mataram. *Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA*, 5(4), 141–145. <https://doi.org/10.29303/jpmpi.v5i4.2338>
- Kurniawan, R. D., & Sukasih, S. (2024). Dampak Media Audiovisual Terhadap Kemampuan Membaca Akibat Keterlambatan Belajar Era Recovery Learning Siswa Kelas II SD di Blora. *Edusaintek: Jurnal Pendidikan, Sains dan Teknologi*, 11(3), 1024–1038.
- Kurniawansyah, E., Fauzan, A., & Mustari, M. (2023). Peran Guru PPKn dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di SMA Muhammadiyah Sumbawa. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 8(2), 1175–1179. <https://doi.org/10.29303/jipp.v8i2.1454>
- Munawir, M., Rofiqoh, A., & Khairani, I. (2024). Peran Media Interaktif Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran SKI di Madrasah Ibtidaiyah. *Jurnal Al-Azhar Indonesia Seri Humaniora*, 9(1), 63–71. <http://dx.doi.org/10.36722/sh.v9i1.2828>
- Nurfatimah, S. A., Hasna, S., & Rostika, D. (2022). Membangun Kualitas Pendidikan di Indonesia dalam Mewujudkan Program Sustainable Development Goals (SDGs). *Jurnal Basicedu*, 6(4), 6145–6154. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3183>
- Nurhayati, N. (2017). Pengaruh Model Pembelajaran Think Pair Share Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa. *Jurnal Mathematic Paedagogic*, 2(1), 61–68. <https://doi.org/10.36294/jmp.v2i1.123>
- Nurmasita, N., Ismail, M., Fauzan, A., & Herianto, E. (2022). Penerapan Pembelajaran Nearpod pada Mata Pelajaran PPKn di MTsN 2 Mataram. *Manazhim*, 4(2), 308–318. <https://doi.org/10.36088/manazhim.v4i2.1805>
- Radya, B., Fajrie, W., Riswari, N. A., & Lovika. (2023). Pengaruh Model Pembelajaran Kontekstual Berbantuan Media Monopoli Terhadap Hasil Belajar IPS Kelas V SD 3 Padurenan. *Jurnal Penelitian dan Pendidikan IPS*, 17(2), 93–100. <https://doi.org/10.21067/jppi.v17i2.9061>
- Ridwan, A., Nur Amanah Asdiniah, E., Afriliani, M., & Fadia Nurul Fitri, S. (2022). Analisis Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD untuk Meningkatkan Sikap Kompetitif Belajar pada Siswa Sekolah Dasar. *Journal on Education*, 05(01), 447–459.
- Riny, M., & Safrul. (2022). Pengaruh Model Pembelajaran STAD Menggunakan Powerpoint Interaktif terhadap Kemampuan Kognitif Siswa pada Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(5), 8666–8674. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i5.3885>
- Salomo Leuwol, F., Basiran, B., Solehuddin, M., Vanchapo, A. R., Sartipa, D., & Munisah, E. (2023). Efektivitas Metode Pembelajaran Berbasis Teknologi Terhadap Peningkatan Motivasi Belajar Siswa di Sekolah. *EDUSAINTEK: Jurnal Pendidikan, Sains dan Teknologi*, 10(3), 988–999. <https://doi.org/10.47668/edusaintek.v10i3.899>
- Sugiyono, P. D. (2019). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. In *Alfabeta*.
- Sutama, E., & Wahyudiyanto, S. N. (2017). Dampak Motivasi Berprestasi Terhadap Kemandirian Belajar Matematika di Sekolah Menengah Pertama. *Jurnal Managemen Pendidikan*, 12(2), 191–200.



Jurnal Penelitian dan Pendidikan IPS (JPPI)

18 (2): 132-142, 2024

<http://ejournal.unikama.ac.id/index.php/JPPI>



Wulandari, A. P., Salsabila, A. A., Cahyani, K., Nurazizah, T. S., & Ulfiah, Z. (2023). Pentingnya Media Pembelajaran dalam Proses Belajar Mengajar. *Journal on Education*, 5(2), 3928–3936. <https://doi.org/10.31004/joe.v5i2.1074>